

2024

PT ASURANSI ARTARINDO

# LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report  
2024

# DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF	03
STRATEGI KEBERLANJUTAN	07
IKHTISAR KINERJA ASPEK BERKELANJUTAN	08
PROFIL PERUSAHAAN	12
PENJELASAN DIREKSI	18
PENERAPAN TATA KELOLA YANG BAIK BAGI PERUSAHAAN (GCG)	22
KINERJA BERKELANJUTAN	33

# RINGKASAN EKSEKUTIF

## Rencana dan Langkah–Langkah Strategis Jangka Pendek Periode 1 (satu) tahun<sup>1)</sup>

Dalam menentukan rencana dan langkah strategis untuk periode 1 (satu) tahun ke depan yaitu pada tahun 2025 mendatang, perusahaan tetap mengacu dan fokus pada kerangka besar strategi perusahaan yang telah disusun berdasarkan dimensi waktu, periode Jangka Pendek, Jangka Menengah dan Jangka Panjang.

Mengacu kepada prediksi pencapaian perolehan Premi Bruto pada tahun 2024, dimana PT. Asuransi Artarindo diperkirakan mencatatkan pertumbuhan bisnis di kisaran 10%, maka untuk Strategi Jangka Pendek yang akan dilakukan oleh Perusahaan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut :

- Menjaga distribusi Porto–folio risiko–risiko yang lebih seimbang
- Melanjutkan pengembangan produk–produk asuransi baru
- Menambah jumlah mitra bisnis dan memperluas wilayah kerja untuk memberikan layanan kepada mitra–mitra bisnis perusahaan.

Rencana pengembangan usaha pada tahun 2025, PT. Asuransi Artarindo akan tetap melanjutkan dan fokus kepada distribusi atau penyebaran bisnis yang lebih seimbang untuk porto folio risiko pada 5 (lima) lini bisnis, yaitu lini bisnis Asuransi Kebakaran (Property), Asuransi Kendaraan Bermotor, Asuransi Pengangkutan (Marine Cargo), Asuransi Kesehatan Internasional dan Asuransi Retail. Selanjutnya, Perusahaan akan lebih berfokus kepada pengembangan produk–produk asuransi yang inovatif yang disesuaikan dengan kebutuhan konsumen dan perkembangan pasar yang sangat dinamis, dan disesuaikan dengan segmen yang dituju, seperti produk asuransi retail untuk nasabah individual. Sehingga Strategi pengembangan produk yang akan dijalankan pada rencana kerja di tahun 2025, adalah tetap melanjutkan rencana pengembangan produk–produk baru sebagai berikut :

- MyPA Plus Insurance
- MyCyber Insurance
- MyTerrorism and Sabotage Insurance
- MyHole In One Insurance
- MyFreight Forwarder Liability Insurance
- MyHarvest Insurance
- MyMicroHealth Insurance
- MyAutomobile Liability Insurance
- MyElectronic Extended Warranty
- MyProduct Liability Insurance
- MyNeon Sign
- MyFidelity Guarantee Insurance
- MyComprehensive Machinery Insurance
- MyCivil Engineering Completed Risk Insurance

# RINGKASAN EKSEKUTIF

## Rencana dan Langkah–Langkah Strategis Jangka Pendek Periode 1 (satu) tahun<sup>1)</sup>

Selain strategi pengembangan produk diatas, diperlukan juga strategi perluasan pasar dengan cara menambah mitra–mitra bisnis baru, seperti melakukan kerja sama strategis dengan lembaga jasa keuangan, baik perbankan dan non–perbankan, yaitu:

- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- PT Bank Mestika Dharma Tbk
- PT Bank UOB Indonesia
- PT Bank DBS Indonesia
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk
- PT. Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.
- PT. Bank IBK (Industrial Bank of Korea)

Sedangkan untuk strategi perluasan pasar dan wilayah kerja, PT. Asuransi Artarindo pada tahun 2025 akan melanjutkan rencana pembukaan beberapa Kantor Pemasaran baru seiring dengan bertambahnya nasabah dari beberapa mitra bisnis dan sebagai salah satu komitmen perusahaan dalam memberikan pelayanan bagi para nasabahnya, yaitu di kota–kota berikut :

- Wilayah Sumatra : Pekanbaru
- Wilayah Kalimantan : Pontianak, Balikpapan, Samarinda
- Wilayah Sulawesi : Kendari

# RINGKASAN EKSEKUTIF

## Rencana dan Langkah–Langkah Strategis Jangka Menengah Periode 3 (Tiga) Tahun<sup>1)</sup>

Rencana Perusahaan dalam periode Jangka Menengah tentunya harus disesuaikan dengan kondisi global secara umum dan kondisi perekonomian Indonesia dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun mendatang. Perlu menjadi pertimbangan kondisi politik pasca pemilihan presiden dan wakil presiden, stabilitas ekonomi, bertambahnya angka pengangguran, bahkan kondisi geo politik pada tahun mendatang yang dapat mengakibatkan perubahan kondisi pada dunia usaha di Indonesia.

Mempertimbangkan angka pertumbuhan bisnis di tahun 2024 dan prediksi kondisi kedepannya yang masih belum stabil, untuk itu Perusahaan memproyeksikan peningkatan Premi Bruto secara bertahap berkisar diantara 5% (lima persen) s/d 10% (sepuluh persen) per tahunnya, dimana penentuan proyeksi dilakukan secara obyektif dengan analisa dan prediksi yang tepat sesuai dengan fokus pertumbuhan Perusahaan yang ingin dicapai.

## Rencana dan Langkah–Langkah Strategis Jangka Panjang Periode 5 (Lima) Tahun<sup>1)</sup>

Rencana dan Langkah–Langkah Strategis Jangka Panjang Periode 5 (Lima) Tahun, merupakan tahapan penguatan rencana dan strategi yang telah ditentukan sebelumnya. Pada periode ini Perusahaan akan mengevaluasi kembali rencana dan strategi yang telah ditentukan dan telah berhasil diimplementasikan.

Rencana yang telah terealisasi akan dievaluasi hasilnya apakah sesuai dengan yang diharapkan, jika telah berjalan baik maka perlu dimonitor secara berkala untuk menjaga layanan dan kualitas hasil. Jika hasilnya belum sesuai dengan yang diharapkan maka perlu dilakukan perbaikan (improvement) agar dapat mencapai hasil sesuai dengan yang diharapkan. Pada rencana jangka panjang ini, Perusahaan tentunya akan melakukan penyesuaian kembali dengan kondisi eksternal dan internal yang akan terjadi. Sehingga rencana dan langkah–langkah strategis bersifat dinamis dan adaptif.

Rencana Strategis Perusahaan yang akan dilakukan pada periode 5 tahun ke depan adalah sebagai berikut :

- Menetapkan 5 pilar kekuatan lini bisnis Perusahaan yaitu : Asuransi Kebakaran, Asuransi Kendaraan Bermotor, Asuransi Pengangkutan, Asuransi Kesehatan Internasional dan Asuransi Retail. Asuransi Retail lebih berfokus kepada produk asuransi yang sesuai untuk kebutuhan individu, seperti Asuransi Kesehatan Internasional untuk Individu, Asuransi Kecelakaan Diri.
- Terkait dengan pengembangan Asuransi Retail, maka perencanaan produk–produk baru yang inovatif untuk asuransi individu ini tetap menjadi prioritas utama dalam strategi pemasaran produk agar dapat menjawab kebutuhan perlindungan untuk setiap individu dimasa mendatang.

# RINGKASAN EKSEKUTIF

## Rencana dan Langkah–Langkah Strategis Jangka Panjang Periode 5 (Lima) Tahun<sup>1)</sup>

- Secara konsisten memperluas jaringan pemasaran dengan bekerja sama dengan mitra-mitra bisnis seperti Lembaga Jasa Keuangan (bancassurance, BUSB), termasuk ke dalam BUSB yaitu perusahaan Leasing, Dealer kendaraan bermotor, Broker Asuransi dan Saluran Bisnis lainnya, agen asuransi dan termasuk pengembangan on-line/e-commerce channel
- Penerapan kebijakan-kebijakan Perusahaan yang mendukung dalam pelaksanaan strategi dan kegiatan bisnis, yaitu kebijakan yang sifatnya meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dan kapabilitas infra struktur. Kebijakan-kebijakan tersebut meliputi antara lain :
  - Pemetaan dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia yang sesuai dengan perkembangan organisasi perusahaan
  - Penetrasi pengembangan bisnis baru harus didasari oleh analisa risiko yang komprehensif
  - Efisiensi biaya operasional dilakukan secara terus menerus dengan melakukan otomatisasi dalam proses kegiatan operasional
  - Peningkatan infrastruktur informasi teknologi yang menunjang bisnis dan operasional perusahaan

Proses perencanaan strategi bisnis ini akan terus berkelanjutan secara dinamis, sehingga dalam pelaksanaannya setiap langkah-langkah strategi yang diambil akan dilakukan proses review untuk memastikan bahwa perencanaan tersebut telah tepat atau diperlukan penyesuaian kembali.

Perencanaan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang ini bertujuan sebagai pedoman arah untuk mencapai visi Perusahaan yaitu Menjadi Perusahaan Asuransi Umum yang Terpercaya dan mampu bersaing pada era globalisasi.

# STRATEGI KEBERLANJUTAN

PT Asuransi Artarindo menyusun Laporan keberlanjutan sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/ POJK.03/ 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 22 Tahun 2024 tentang Laporan Berkala Perusahaan Perasuransian sebagai komitmen perusahaan terhadap prinsip keuangan berkelanjutan serta pemenuhan kewajiban regulasi. Laporan ini memuat kinerja perusahaan sepanjang tahun 2024 yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Data keuangan yang disajikan dalam laporan ini telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik, sehingga menjamin transparansi dan akurasi informasi yang diberikan kepada para pemangku kepentingan.

Perusahaan dalam menjalankan prinsip keberlanjutan telah melakukan langkah-langkah strategis dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan yang relevan, yaitu:

1. Optimalisasi kinerja jaringan kantor dan jalur distribusi yang dimiliki dan melakukan pengembangan produk serta secara konsisten memberikan layanan terbaik kepada tertanggung/ nasabah.
2. Penguatan struktur organisasi melalui perekrutan tenaga kerja yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan bisnis, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia secara berkelanjutan melalui program pengembangan dan pelatihan.
3. Mengadakan program literasi edukasi keuangan yang secara rutin dilakukan baik secara offline maupun online, yang ditujukan baik bagi internal perusahaan maupun masyarakat umum.
4. Pengembangan dan nilai Perusahaan dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) secara konsisten, sehingga membentuk citra perusahaan yang positif di masyarakat.

PT Asuransi Artarindo menegaskan komitmennya untuk terus tumbuh secara berkelanjutan, seimbang antara pencapaian kinerja bisnis serta kontribusi terhadap pembangunan sosial serta kelestarian lingkungan.



# IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

## Aspek Ekonomi

Pelaksanaan keuangan berkelanjutan merupakan langkah nyata untuk mendukung transisi menuju ekonomi hijau. Salah satu upaya yang dilakukan perusahaan adalah dengan membeli *Green Bond*, sebagai instrumen keuangan yang ramah lingkungan.

NAMA	TAHUN	SERI	JUMLAH
BNI GREEN BOND	2022	BBNIO1AGN	2 Milyar
BNI GREEN BOND	2022	BBNIO1BGN	1 Milyar
BRI GREEN BOND	2022	BBRIO1CGNCNI	1 Milyar
BRI GREEN BOND	2023	BBRIO1GBNCN2	2 Milyar
BRI GREEN BOND	2024	BBRIO1GBNCN3	2 Milyar

Berikut data perkembangan pendapatan, laba bersih, serta indikator keuangan lainnya yang menunjukkan kinerja ekonomi perusahaan dalam periode 2022 hingga 2024:

Kinerja Ekonomi	2022	2023	2024
Premi Bruto	312,735.36	420,795.65	460,593.89
Premi Neto	258,527.64	352,192.48	385,488.46
Pendapatan Premi	109,128.79	137,403.83	165,580.35
Beban Klaim	42,237.86	58,498.88	86,407.58

# IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

## Aspek Ekonomi

Berikut data perkembangan pendapatan, laba bersih, serta indikator keuangan lainnya yang menunjukkan kinerja ekonomi perusahaan dalam periode 2022 hingga 2024:

Kinerja Ekonomi	2022	2023	2024
Pendapatan Underwriting	61,307.62	71,160.68	63,383.60
Hasil Investasi	13.320	10.803	14.495
Beban Usaha	44,419.17	50,961.55	58,956.73
Laba Setelah Pajak	30.423	26.446	23.087
Jumlah Investasi	232,955.95	254,771.41	287,498.05
Jumlah Kewajiban	121.282	133.271	164.645
Cadangan Teknis	174,795.17	219,201.10	275,863.55
Ekuitas	220.392	243.186	258.432
Tingkat Solvabilitas	503%	438%	386%
Rasio Likuiditas	161%	176%	176%
Rasio Beban Usaha, Beban Klaim, dan Komisi	84%	94%	95%

# IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

## Aspek Lingkungan Hidup

Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk memperhatikan dan menerapkan aspek lingkungan hidup sebagai bagian dari upaya mendukung pelaksanaan aktivitas keuangan berkelanjutan. Komitmen ini tercermin dalam berbagai inisiatif yang dijalankan untuk mengurangi dampak lingkungan dari operasional perusahaan.

### Penggunaan Kendaraan Listrik untuk Operasional

Pelaksanaan kegiatan penerapan aspek lingkungan dari operasional perusahaan dilakukan dengan mengganti kendaraan operasional berbahan bakar minyak menjadi kendaraan listrik yang lebih ramah lingkungan.

### Digitalisasi dan Paperless

Perusahaan saat ini telah menerapkan sistem tata administrasi secara elektronik sebagai bagian dari komitmen untuk mengurangi penggunaan kertas dan mendukung operasional yang ramah lingkungan. Transformasi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi kerja, namun juga, meminimalisir kesalahan administratif, dan secara signifikan mengurangi ketergantungan terhadap dokumen fisik.

### Efisiensi Energi

Efisiensi energi turut dilakukan melalui penghematan listrik, antara lain dengan mematikan lampu dan peralatan elektronik selama jam istirahat kerja.

### Pengurangan Penggunaan Plastik Sekali Pakai

Perusahaan berupaya mengurangi penggunaan plastik sekali pakai dengan menyediakan peralatan makan dan minum bagi karyawan. Langkah ini mendukung upaya pemerintah dalam mengurangi limbah plastik dari aktivitas sehari-hari masyarakat.

### Dampak Positif terhadap Lingkungan

Penerapan berkelanjutan dari aspek lingkungan hidup yang dilakukan oleh perusahaan merupakan tanggung jawab terhadap pelestarian lingkungan. Upaya ini tidak hanya berfokus pada pengurangan dampak lingkungan dari aktivitas operasional sehari-hari, tetapi juga memberikan kontribusi langsung terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs), khususnya dalam aspek perlindungan lingkungan dan efisiensi sumber daya. Seluruh kebijakan dan langkah strategis yang diambil perusahaan senantiasa berpedoman pada prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG), yang menjadi fondasi dalam setiap pengambilan keputusan. Dengan demikian, perusahaan berkomitmen tidak hanya untuk mencapai kinerja bisnis yang baik, tetapi juga menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan melalui praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

# IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

## Aspek Sosial

Asuransi memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan memberikan perlindungan terhadap berbagai risiko yang dapat terjadi di masa mendatang. Komitmen sosial, perusahaan tidak hanya berfokus pada penyediaan layanan perlindungan finansial, tetapi juga aktif memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Hal ini diwujudkan melalui penyampaian informasi produk dan layanan secara akurat, transparan, dan mudah dipahami, guna memastikan nasabah menerima pelayanan yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Perusahaan juga secara konsisten menyelenggarakan edukasi publik melalui berbagai platform, terutama media sosial, yang mencakup topik gaya hidup sehat, pengelolaan keuangan, serta pemahaman produk asuransi. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat, memperkuat keterampilan pengelolaan keuangan pribadi, serta mendorong pemanfaatan akses keuangan yang berkelanjutan dan inklusif.



# PROFIL PERUSAHAAN

## Sejarah Perusahaan

### 1978

PT Asuransi Artarindo resmi berdiri pada tanggal 31 Agustus 1978 dan memulai perjalanannya sebagai salah satu perusahaan Asuransi Umum di Indonesia dengan izin usaha di bidang asuransi kerugian dari Menteri Keuangan berdasarkan surat Keputusan Nomor Kep- 2098/MD/1986.

### 2009

Pada tahun ini PT Asuransi Artarindo melakukan perubahan akta dan pada tahun ini juga produk-produk yang beragam sudah melindungi asset diberbagai perusahaan terutama group dari perusahaan saudara.

### 2015

PT Asuransi Artarindo mulai tahun ini terus mengembangkan produk dan distribusi pemasaran terutama di broker dan instansi Bank.



## Kantor Pusat

Gedung Hermina Tower Lt.12, Jl. HBR Motik  
No.Kav.4 Blok B-10, South Gunung Sahari,  
Kemayoran, Central Jakarta City, Jakarta  
10610

## Struktur Kepemilikan Saham



# MISI DAN VISI

## ➔ Misi

- Memberikan pelayanan dalam penyediaan jasa asuransi umum secara profesional kepada nasabah.
- Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia secara maksimal untuk menjadikan perusahaan yang tangguh dan kompetitif.
- Mengutamakan pertumbuhan, efisiensi dan efektivitas perusahaan untuk pemenuhan kewajiban kepada stakeholder.

## ➔ Visi

“Menjadi perusahaan asuransi umum yang terpercaya dan mampu bersaing pada era globalisasi”

# PROFIL PERUSAHAAN

## Cakupan Operasional

### 📍 Kantor Cabang

#### **Bandung**

Jl. Lengkong Besar No  
85b Paledang,  
Lengkong Kota  
Bandung 40261

#### **Surabaya**

JAPFA INDOLAND  
CENTER, JAPFA Tower II  
8th Floor Room 805 Jl.  
Panglima Sudirman  
No.66-68

#### **Semarang**

Jl. MT. Haryono No.573  
Semarang

#### **Medan**

Jl Padang Golf Komp  
CBD Polonia Blok F  
No.95 Kel.Suka Damai  
Kec.Medan Polonia,  
Medan

#### **Lampung**

Jl. Diponegoro No.59 A  
Teluk Betung, Bandar  
Lampung

### 📍 Kantor Pemasaran

📍 Cirebon

📍 Makasar

📍 Yogyakarta

📍 Manado

📍 Solo

📍 Bali

📍 Jambi

📍 Palembang

📍 Samarinda



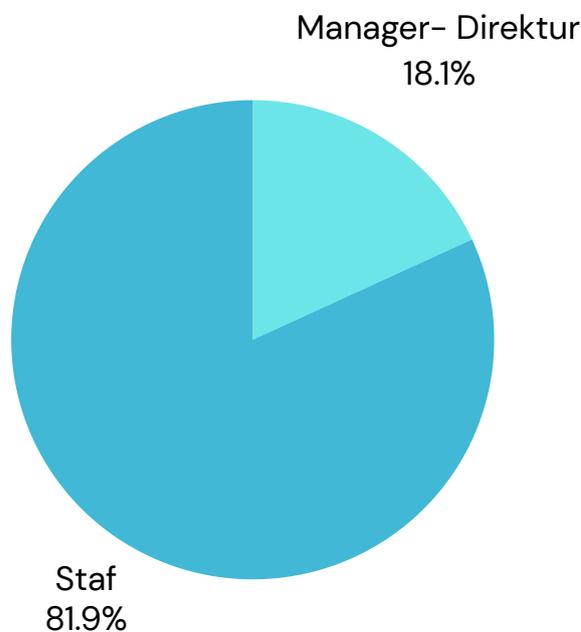
# PROFIL PERUSAHAAN

## Informasi Karyawan

Persaingan yang semakin ketat dan perubahan yang begitu dinamis pada era globalisasi saat ini mendorong perusahaan untuk terus melakukan penyesuaian agar dapat memenuhi kebutuhan serta kompleksitas yang berkembang. Salah satu sumber daya yang terpenting bagi perusahaan adalah sumber daya manusia (SDM). Perusahaan menyadari bahwa kualitas dan pengelolaan SDM yang baik merupakan kunci untuk mencapai Visi dan Misi yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, perusahaan berkomitmen untuk terus melakukan pengembangan, baik dari segi kualitas, manajemen, maupun potensi karyawan, guna mencapai tujuan dan sasaran strategis perusahaan.

Komposisi personel perusahaan pada tahun 2024 terdiri dari 18,1% pada tingkat manajerial hingga direktur dan 81,9% pada tingkat staf dari total jumlah karyawan. Struktur ini akan terus ditinjau dan disesuaikan secara berkala sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan perusahaan. Pengembangan kompetensi dilakukan untuk setiap individu, dengan menyesuaikan tantangan dan kebutuhan perusahaan yang terus berkembang. Pengembangan ini diharapkan dapat mendukung pencapaian target-target yang telah ditetapkan serta memperkuat posisi perusahaan dalam pasar yang semakin kompetitif. Komposisi personel perusahaan per 31 Desember 2024 ini mencerminkan upaya berkelanjutan dalam memastikan bahwa kualitas dan kapasitas SDM perusahaan selalu sejalan dengan tuntutan perkembangan industri.

### Berdasarkan Posisi



# PROFIL PERUSAHAAN

## Informasi Karyawan

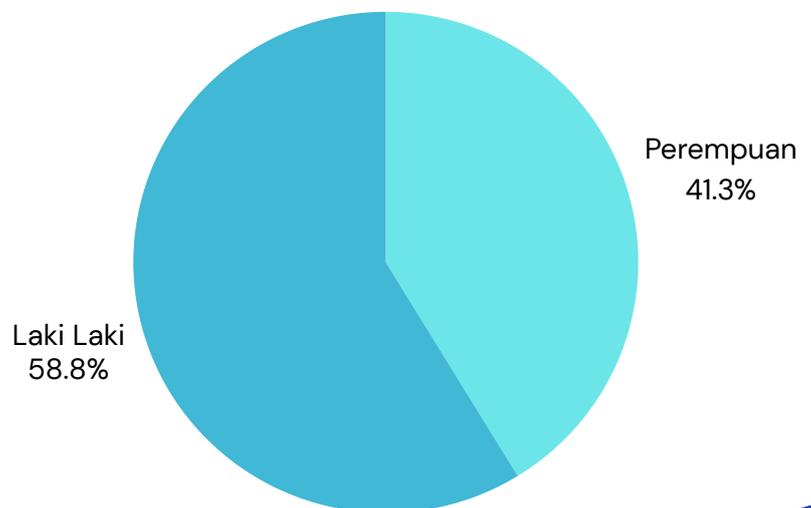
### Berdasarkan Umur

Umur	2023	2024
≤20	0	1
21-25	7	11
26-30	37	38
31-35	30	36
36-40	25	29
41-45	21	23
46-50	14	14
>50	9	8

### Berdasarkan Pendidikan

Tingkat Pendidikan	2023	2024
SMP	2	1
SMU	26	24
DIPLOMA	22	27
S1	90	103
S2	3	5

### Berdasarkan Gender



# PROFIL PERUSAHAAN

## Sertifikasi

Sertifikasi	Institusi	Certificate Number	Masa Berlaku
ISO 9001:2015 untuk Quality Management System (Sistem Manajemen Mutu)	CBQA Global	QMS 1001568	28 November 2027
ISO/IEC 27001:2022 untuk Information Security Management System (Sistem Manajemen Keamanan Informasi)	CBQA Global	ISMS 1001570	28 November 2027
ISO 37001:2016 untuk Anti-Bribery Management System (Sistem Manajemen Anti Penyuapan)	CBQA Global	ABMS1001569	28 November 2027

## Keanggotaan dalam Asosiasi

Nama	Jabatan
Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI)	Anggota
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK)	Anggota

# Penjelasan Direksi

## Kebijakan dalam Merespon Tantangan Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

---

### Respon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Dalam menjalankan bisnis selalu memperhatikan dan bertanggung jawab terhadap peran untuk 4 (empat) pilar utama yang tertuang dalam Visi Perusahaan, yaitu tanggung jawab kepada Masyarakat, Pelanggan, Karyawan, dan Pemegang Saham. Dimana 4 (empat) pilar ini dijadikan dasar dalam membuat dan melaksanakan Strategi Keuangan Berkelanjutan. Dalam menciptakan keseimbangan yang baik di 4 (empat) pilar tersebut yang memiliki tantangan tersendiri.

---

### Peran Perusahaan Untuk Masyarakat

- Mendorong masyarakat untuk melakukan pengelolaan keuangan dengan menyisihkan sejumlah dana untuk masa yang akan datang, sehingga secara tidak langsung masyarakat tersadar mengenai pentingnya manajemen risiko.
  - Pengalihan risiko finansial akibat suatu kejadian yang mengakibatkan kerugian. Perusahaan dapat membantu dalam hal proteksi keuangan diri sendiri maupun keluarga, oleh karena itu Perusahaan didorong untuk terus melakukan pengembangan produk asuransi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat
- 

### Peran Perusahaan Untuk Pelanggan

- Perusahaan sebagai penerima premi atas risiko kerugian yang ditanggung, dimana premi yang dibayarkan oleh Pelanggan tersebut akan dikumpulkan dalam bentuk dana yang kemudian dana tersebut akan diambil Sebagian untuk membayarkan klaim atas kerugian tertentu. Atas hal tersebut Perusahaan wajib memberikan transparansi informasi dan kemudahan bagi Pelanggan sebagai bentuk layanan/service.
- Perusahaan asuransi sebagai tempat untuk mengalihkan risiko kerugian dari Pelanggan, sehingga Pelanggan akan merasa tenang atas berbagai peristiwa yang mungkin akan mendatangkan kerugian pada waktu yang akan datang .

# Penjelasan Direksi

## Kebijakan dalam Merespon Tantangan Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

---

### Peran Perusahaan Untuk Pelanggan

- Atas pengalihan risiko yang disebutkan sebelumnya, tanpa disadari Perusahaan asuransi telah membantu meminimalisir kerugian Pelanggan, dan artinya Pelanggan akan terbantu terproteksi dalam hal finansial.
  - Perusahaan mengembangkan inisiatif transformasi digital dalam mendukung strategi keuangan berkelanjutan untuk memberikan kemudahan akses yang mampu menjangkau seluruh lapisan masyarakat.
- 

### Peran Perusahaan Untuk Karyawan

- Dalam meningkatkan kualitas SDM-nya, Perusahaan akan memberikan Pendidikan dan Pelatihan untuk seluruh karyawan.
- Pengembangan dan jenjang karir untuk karyawan berprestasi
- Program pengembangan untuk pemimpin di setiap unit kerja dalam Perusahaan.
- Inisiasi transformasi digital untuk optimalisasi proses kerja karyawan.

# Penjelasan Direksi

## Penerapan Keuangan Keberlanjutan

Komitmen PT Asuransi Artarindo untuk berusaha memberikan pengalaman dan layanan prima kepada nasabah, dengan mengedepankan kemudahan transaksi dan perlindungan nasabah dalam pembelian produk asuransi maupun proses pengajuan klaim sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga diharapkan loyalitas nasabah meningkat.

PT Asuransi Artarindo juga telah melakukan inovasi pelayanan kepada nasabah agar menjadi lebih cepat, simpel, dan aman dengan adanya pelayanan melalui Contact Center Arta Care, Layanan Chat Bot klaim kendaraan, dan Whatsapp service..

Kami juga telah merealisasikan keuangan berkelanjutan melalui pengelolaan dana investasi di sektor-sektor yang mendukung program pemerintah pada Produk Green Bond dan menghindari atau mengurangi portofolio investasi yang mempunyai risiko tinggi terhadap aspek sosial dan lingkungan. Kontribusi lain yang kami laksanakan adalah turut serta dalam program Literasi dan Edukasi dengan sekolah, perguruan tinggi dan komunitas untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai bisnis asuransi umum untuk para mahasiswa di Indonesia.

Manfaat positif yang didapatkan dari kegiatan ini seperti:

- Masyarakat mengetahui perencanaan keuangan dan berharap akan merubah pola konsumtifnya.
- Masyarakat lebih mengenal PT. Asuransi Artarindo.

# Penjelasan Direksi

## Strategi Pencapaian Target

Dalam upaya mencapai target dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang telah dicanangkan, PT Asuransi Artarindo melakukan upaya pengelolaan risiko yang dapat menghambat tercapainya target tersebut dengan penerapan sistem pengendalian internal melalui "three line of defense". Direksi telah membentuk satuan kerja Risk Management (RM), Legal, & Compliance di bawah Direktur yang membawahi fungsi Risk, Legal, & Compliance sebagai second line of defense yang independen terhadap fungsi first line of defense dan third line of defense yang masing-masing mempunyai kewenangan sebagai risk owner dan audit intern.

Penetrasi asuransi kerugian di Indonesia masih cukup rendah, hal ini menjadi salah satu peluang yang baik bagi Perusahaan untuk mengambil pangsa pasar tersebut. Sejalan dengan pengembangan infrastruktur digital dan big data pada Perusahaan, maka penawaran produk baru dan/atau inovasi produk pada Perusahaan akan lebih mempertimbangkan kebutuhan nasabah dan pengalaman nasabah agar loyalitas terhadap perusahaan meningkat sehingga mendukung pencapaian target business growth sustainability.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 yang mengalami sedikit perlambatan menjadi meskipun dihadapkan pada tantangan seperti inflasi yang tinggi dan perlambatan ekonomi global, namun tetap menunjukkan ketahanan yang signifikan dalam konsumsi rumah tangga, investasi, dan ekspor. Kondisi makro ekonomi tersebut juga memberikan tantangan sendiri terhadap Perusahaan asuransi umum. Di masa depan, PT Asuransi Artarindo akan selalu berkomitmen menjalankan praktik bisnis dengan bertanggung jawab dan selalu menjalankan prinsip kehati-hatian dengan mempertimbangkan dampak kepada masyarakat, pelanggan, karyawan, dan pemegang saham. Selain itu Perusahaan juga terus berkomitmen terlibat dan mendukung dalam upaya membantu meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

# Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan (GCG)

Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) secara konsisten dan berkelanjutan sebagai landasan utama dalam menjalankan kegiatan usaha. Prinsip-prinsip tersebut meliputi keterbukaan (transparency), akuntabilitas (accountability), pertanggungjawaban (responsibility), kemandirian (independency), serta kesetaraan dan kewajaran (fairness), yang dijalankan secara menyeluruh di seluruh tingkatan organisasi.

Perusahaan dalam meningkatkan efektivitas operasional serta memastikan kepatuhan terhadap ketentuan dan regulasi yang berlaku, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 73/POJK.05/2016 terus melakukan perbaikan dan pengembangan terhadap sistem, kebijakan, dan sumber daya yang dimiliki. Hal ini mencakup peningkatan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta penguatan budaya kepatuhan di seluruh lingkungan perusahaan.

Bentuk dari implementasi prinsip GCG adalah Perusahaan memastikan bahwa setiap organ perusahaan menjalankan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya secara optimal, sehingga tercipta sistem pengawasan dan pengendalian yang kuat, manajemen risiko yang terintegrasi, serta peningkatan kualitas tata kelola secara menyeluruh.

Adapun organ-organ Perusahaan yang berperan dalam penerapan GCG mencakup:

## Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS wajib diselenggarakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar yang transparan serta dapat dipertanggungjawabkan. RUPS sebagai pemegang otoritas tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan memegang peran penting dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan dari pemegang polis, tertanggung, peserta, pihak yang berhak memperoleh manfaat dan kepentingan pemegang saham minoritas. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS pengambilan keputusan strategis dan evaluasi kinerja Dewan Komisaris serta Direksi.

# Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan (GCG)

## Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tugas untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengelolaan perusahaan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi senantiasa menjaga keseimbangan kepentingan seluruh pemangku kepentingan, khususnya pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak lain yang berhak memperoleh manfaat. Dewan Komisaris juga bertanggung jawab untuk menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat waktu, cepat, dan independen, serta memastikan bahwa tidak terdapat konflik kepentingan yang dapat mempengaruhi objektivitas dan kemampuan mereka dalam melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis. Selain itu, Dewan Komisaris secara aktif memantau efektivitas penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) di seluruh tingkatan organisasi. Hasil pengawasan dan evaluasi tersebut dituangkan dalam laporan kegiatan Dewan Komisaris, yang menjadi bagian dari laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Berikut susunan dari Dewan Komisaris Perusahaan sepanjang tahun 2024:

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Formal Terakhir dan Gelar Profesi	Uji Kemampuan dan Keputusan
1	Handi Widodo	Komisaris Utama	H.N.D Bidang Social Management, High Wycombe - England	Nomor : KEP-203/BL/2007 Tanggal 19 Juni 2007
2	Astrid Rusli	Komisaris	S1 Finance Athabasca University	Nomor : KEP-416/NB.11/2017 Tanggal 19 Juli 2017
3	M. Yus Firdaus	Komisaris	S2 Ilmu Administrasi Universitas Islam Syekh Yusuf (UNIS) Tangerang	Nomor : KEP-34/NB.11/2015 Tanggal 19 Maret 2015
4	Jonsen	Komisaris	S1 Computer Science Edith Cowan University Pert, Western Australia	Nomor : KEP-88/NB.11/2016 Tanggal 16 Februari 2016

# Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan (GCG)

## Komite di Bawah Dewan Komisaris

### Komite Audit

Bertugas untuk memastikan efektivitas pelaksanaan audit internal dan eksternal, serta integritas laporan keuangan.

Nama Komite	Nama Anggota	SK Pengangkatan
Komite Audit	M Yus Firdaus	SK Nomor 116.SK-KOM.11.23
Komite Audit	Edward Atmaja	SK Nomor 116.SK-KOM.11.23
Komite Audit	Kurniawan Gagad Danianto	SK Nomor 116.SK-KOM.11.23
Komite Audit	Vivaldi Netanyahu S	SK Nomor 116.SK-KOM.11.23

### Komite Pemantau Risiko

Berperan dalam mengawasi penerapan manajemen risiko dan kepatuhan terhadap kebijakan serta regulasi yang berlaku.

Nama Komite	Nama Anggota	SK Pengangkatan
Komite Pemantau Risiko	Jonsen	SK Nomor 137.SK-KOM.11.24
Komite Pemantau Risiko	Tommy Lau	SK Nomor 137.SK-KOM.11.24
Komite Pemantau Risiko	Indah Yuliani	SK Nomor 137.SK-KOM.11.24
Komite Pemantau Risiko	Josephine Stella S	SK Nomor 137.SK-KOM.11.24

# Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan (GCG)

## Direksi

Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan perusahaan secara keseluruhan, termasuk pelaksanaan strategi bisnis, manajemen risiko, dan pengambilan keputusan yang sesuai dengan prinsip GCG. Mematuhi ketentuan perundang-undangan, anggaran dasar, serta peraturan internal lainnya yang ada pada perusahaan dalam melaksanakan tugasnya. Direksi mempertanggungjawabkan pelaksanaannya kepada RUPS. Berikut susunan Direksi Perusahaan:

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Formal Terakhir dan Gelar Profesi	Uji Kemampuan dan Keputusan
1	Tommy Lau	Direktur Utama	S2, ANZIIP (CIP), AMRP	No: KEP-635/NB.11.2019
2	Vincent Prayogo Widodo	Direktur	S1, AMRP	No: KEP-68/NB.11/2017 Tanggal: 20 Feb 2017
3	Indah Yuliani	Direktur	S1, AAAIK, AMRP	No: KEP-588/BL/2011 Tanggal: 3 November 2011

# Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan (GCG)

## Komite di Bawah Direksi

Nama Komite	Nama Anggota	SK Pengangkatan
Komite Investasi	Indah Yuliani	SK Nomor 113.SK-DIR.11.23
Komite Investasi	Vincent Prayogo Widodo	SK Nomor 113.SK-DIR.11.23
Komite Investasi	C. Rizal Soejanto	SK Nomor 113.SK-DIR.11.23
Komite Investasi	Josephine Stella S	SK Nomor 113.SK-DIR.11.23

Nama Komite	Nama Anggota	SK Pengangkatan
Komite Manajemen Risiko	Vincent Prayogo Widodo	SK Nomor 139.SK-DIR.11.24
Komite Manajemen Risiko	Indah Yuliani	SK Nomor 139.SK-DIR.11.24
Komite Manajemen Risiko	Kurniawan Gagad Danianto	SK Nomor 139.SK-DIR.11.24
Komite Manajemen Risiko	Edward Atmaja	SK Nomor 139.SK-DIR.11.24
Komite Manajemen Risiko	Widya Risti	SK Nomor 139.SK-DIR.11.24

# Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan (GCG)

## Komite di Bawah Direksi

Nama Komite	Nama Anggota	SK Pengangkatan
Komite Pengembangan Produk	C. Rizal Soejanto	SK Nomor DIR.0185.09.24
Komite Pengembangan Produk	Luthfi Yahya	SK Nomor DIR.0185.09.24
Komite Pengembangan Produk	Josephine Stella S	SK Nomor DIR.0185.09.24
Komite Pengembangan Produk	Edward Atmaja	SK Nomor DIR.0185.09.24
Komite Pengembangan Produk	Anton Padminarwadi	SK Nomor DIR.0185.09.24
Komite Pengembangan Produk	Kurniawan Gagad Danianto	SK Nomor DIR.0185.09.24
Komite Pengembangan Produk	Budi Mulyanto	SK Nomor DIR.0185.09.24
Komite Pengembangan Produk	Kiki Noor Aisyah	SK Nomor DIR.0185.09.24
Komite Pengembangan Produk	Amelia Nur Safitri	SK Nomor DIR.0185.09.24

# Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan (GCG)

Perusahaan melaksanakan prinsip GCG melalui berbagai kegiatan dan mekanisme berikut:

- **Peningkatan Frekuensi Rapat**

Pertemuan antara Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara rutin minimal satu kali setiap bulan, termasuk rapat komite yang diselenggarakan sesuai dengan agenda dan ketentuan yang telah ditetapkan. Hal ini bertujuan untuk memastikan informasi mengenai perusahaan dilakukan secara tepat waktu dan lengkap.

- **Penyusunan Kebijakan Berbasis GCG**

Kebijakan dan/atau Standar Operasional Prosedur (SOP) yang disusun oleh Perusahaan senantiasa merujuk pada prinsip dasar GCG, visi dan misi perusahaan, serta ketentuan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku. Hal ini menjadi fondasi dalam menciptakan tata kelola yang adaptif dan berintegritas.

- **Penerapan Sistem GRC Terintegrasi**

Perusahaan secara konsisten mengembangkan dan menerapkan sistem GRC (Governance, Risk Management, and Compliance) sebagai kerangka kerja terpadu yang mencakup aspek tata kelola, manajemen risiko, kepatuhan, dan pengendalian internal. Sistem ini dirancang untuk mendukung keberlangsungan usaha secara berkelanjutan dan membangun kepercayaan para pemangku kepentingan.

- **Penguatan Transparansi melalui Whistleblowing System**

Komitmen perusahaan terhadap prinsip keterbukaan dan integritas, yaitu mengembangkan sistem pelaporan pelanggaran (Whistleblowing System) yang efektif, termasuk penyediaan sarana pengaduan yang dapat diakses baik secara internal maupun eksternal. Perusahaan juga secara aktif melakukan sosialisasi sistem ini melalui unit kerja Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT), Anti Fraud, dan Whistle Blowing, guna menciptakan budaya kerja yang bersih, transparan, dan akuntabel.

# Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan (GCG)

Berdasarkan analisis terhadap indikator faktor tata kelola perusahaan yang baik sebagaimana tercantum pada Penilaian Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan, diperoleh hasil sebagai berikut:

## A. Struktur tata kelola (governance structure)

Perusahaan menunjukkan kekuatan dalam hal struktur dan infrastruktur tata kelola yang memadai dalam pelaksanaan fungsi pengawasan dan pengelolaan perusahaan. Namun demikian, masih terdapat ruang perbaikan dalam struktur tata kelola, yaitu masih terdapat rangkap jabatan, khususnya pada anggota komite. Hal ini dikarenakan adanya keterbatasan pada sumber daya manusia.

## B. Proses Tata Kelola (governance process)

Perusahaan telah menjalankan mekanisme tata kelola dengan baik, mencakup pada pelaksanaan fungsi pengendalian, kepatuhan dan pengawasan internal. Peningkatan masih tetap perlu dilakukan oleh perusahaan terutama dalam hal dokumentasi. Tertib dokumentasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa proses dan kebijakan yang dijalankan dapat terpantau, dan terdokumentasi dengan baik. Langkah ini dapat menciptakan sistem pengelolaan yang efisien dan akuntabel sekaligus mendukung kelancaran operasional perusahaan dan pencapaian tujuan strategis secara berkelanjutan.

## C. Hasil Penerapan Tata Kelola (governance structure)

Hasil dari penerapan tata kelola yang baik tercermin dalam kinerja perusahaan yang positif dan menunjukkan tren peningkatan. Perusahaan memiliki kekuatan aspek hasil penerapan tata kelola dari ketersediaan, kelengkapan dan ketepatan waktu serta kepatuhan pada regulasi atau ketentuan yang berlaku. Organ perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan fungsi dan ketentuan yang berlaku. Kelemahan dari aspek hasil penerapan tata kelola adalah perlunya peningkatan budaya penerapan tata kelola seiring dengan pertumbuhan perusahaan.

Hasil penilaian tersebut mencerminkan komitmen Perusahaan dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) secara konsisten dan berkelanjutan. Perusahaan terus melakukan perbaikan terhadap sistem dan sumber daya yang dimiliki, sebagai bagian dari upaya peningkatan efektivitas operasional serta pemenuhan terhadap ketentuan dan regulasi yang berlaku. Langkah strategis yang diambil meliputi penguatan struktur organisasi melalui perekrutan tenaga kerja yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan bisnis, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia secara berkelanjutan melalui program pengembangan dan pelatihan. Perusahaan pun melakukan peningkatan terhadap kualitas layanan dan keamanan operasional dengan melakukan pengkinian terhadap sistem inti (core system).

Melalui penerapan prinsip-prinsip GCG secara komprehensif, Perusahaan optimis mampu meningkatkan nilai perusahaan, memperkuat kepercayaan publik, dan menciptakan pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

# Layanan dan Produk

## Produk

### ➔ Asuransi Harta Benda

Asuransi Semua Risiko Harta Benda (PAR/IAR) menjamin kerugian atau kerusakan pada harta benda dan/atau kepentingan yang dipertanggungkan yang secara langsung disebabkan oleh Kebakaran (Fire), Petir (Lightning), Ledakan (Explosion), Kejatuhan Pesawat Terbang (Aircraft Impact), dan Asap (Smoke). (FLEXAS).

---

### ➔ Asuransi Kendaraan Bermotor

Asuransi Kendaraan Bermotor Menjamin risiko tabrakan, benturan, terbalik, tergelincir atau terperosok, perbuatan jahat, pencurian, kebakaran, dan kerugian selama kendaraan bermotor yang bersangkutan berada diatas kapal untuk penyeberangan termasuk kerugian dan atau kerusakan yang diakibatkan kapal bersangkutan mengalami kecelakaan.

---

### ➔ Asuransi Kesehatan

MyHealth Insurance merupakan produk asuransi yang dipasarkan untuk kalangan menengah ke atas dan kalangan expatriat dengan limit yang tinggi dan benefit yang cukup luas untuk kebutuhan pemegang polis. PT. Asuransi Artarindo dalam pelayanan service terutama dalam penanganan klaim bekerjasama dengan APRIL International sebagai konsultan dan pihak ketiga dalam penanganan klaim (Third Party Claims Administration) yang berpengalaman lebih dari 30 tahun di bidang manajemen Healthcare.

---

### ➔ Asuransi Pengangkutan

Asuransi Pengangkutan Barang menjamin kerugian akibat kerusakan / hilangnya Kargo yang sedang / selama dalam proses pengangkutan baik di darat, laut dan udara.

# Layanan dan Produk

## Produk

### ➔ Asuransi Perpanjangan Garansi

MyExtended Warranty Insurance merupakan produk asuransi yang memberikan jaminan jika Komponen dari Kendaraan yang digaransikan mengalami kegagalan mekanik atau listrik atau penggantian komponen yang relevan selama periode Warranty, dimana perusahaan akan membayar kepada Bengkel Layanan Resmi yaitu biaya perbaikan Kegagalan Mekanik atau Listrik atau penggantian komponen yang relevan, berlaku hingga batas klaim yang diberikan.

---

### ➔ Asuransi Tanggung Gugat

MyLiability Insurance merupakan produk asuransi yang akan membayar atas nama Tertanggung sejumlah dana di mana Tertanggung bertanggung jawab secara hukum untuk membayar kompensasi karena cedera badan atau kerusakan harta benda di mana kondisi pertanggungan ini berlaku, disebabkan oleh satu kejadian, dan Penanggung mempunyai hak dan kewajiban untuk membela setiap gugatan terhadap Tertanggung mengenai kerugian yang terjadi terhadap cedera badan atau kerusakan harta benda

---

### ➔ Asuransi Perjalanan

MyTravel Insurance adalah produk asuransi perjalanan untuk individu (perorangan) maupun kumpulan bagi Karyawan / Anggota Kumpulan suatu Perusahaan / Perkumpulan / Asosiasi dan sebagainya yang berbentuk Badan Hukum, dapat juga menjamin keluarga Karyawan / Anggota Kumpulan (Tanggung Karyawan), yang didaftarkan oleh bagian Personalia atau Administrasi Keanggotaan dari calon Pemegang Polis. Periode polis asuransi MyTravel Insurance adalah 1 hari sampai dengan 90 hari sesuai yang tercantum pada Ikhtisar Pertanggungan.

---

### ➔ Asuransi Harta Benda Bergerak

MyMoveable Insurance adalah produk asuransi yang menjamin semua risiko atas kerugian dan/atau kerusakan pada harta benda bergerak yang disebabkan oleh kecelakaan yang terjadi secara tidak sengaja. Objek pertanggungan pada produk MyMoveable Insurance ini adalah segala harta benda bergerak. atau yang dapat dipindahkan, seperti Laptop, Kamera, Komputer, Handphone, Forklift, dan lain-lain. adalah asuransi yang menjamin risiko atas kerugian dan/atau kerusakan serta kehilangan pada harta benda yang bergerak.

# Layanan dan Produk

## Layanan

### ➔ Website Perusahaan

Perusahaan memiliki situs web yang menyediakan informasi terkait dengan profil perusahaan, produk dan layanan, serta informasi kontak yang memudahkan tertanggung/ nasabah untuk mengakses layanan sesuai dengan kebutuhan. Ketersediaan layanan ini sebagai salah satu peningkatan layanan dalam memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi pengguna serta memfasilitasi interaksi secara lebih efisien.



### ➔ Media Sosial

Layanan yang disediakan oleh perusahaan mencakup informasi terkait kegiatan perusahaan, produk, promo, gaya hidup, serta edukasi keuangan. Layanan ini dirancang untuk mendukung strategi keuangan berkelanjutan dan memberikan kemudahan akses yang dapat dijangkau oleh seluruh masyarakat secara online, memfasilitasi masyarakat dalam memperoleh informasi yang relevan dan bermanfaat. Penyediaan akses yang mudah dan praktis memiliki tujuan juga untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat dan memperkuat pemahaman tentang pengelolaan keuangan yang lebih baik.



[artarindo.official](#)



[pt-asuransi-artarindo](#)



[@asuransi-artarindo](#)

### ➔ Layanan ArtaCare

Layanan *call center* disediakan untuk memudahkan tertanggung atau nasabah dalam memperoleh informasi terkait perusahaan. Melalui layanan ini, nasabah dapat dengan cepat mengakses berbagai informasi penting, seperti produk, kebijakan perusahaan, status klaim, serta layanan lainnya.



# KINERJA BERKELANJUTAN

## ➔ Inovasi dan Pengembangan Produk atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Perusahaan dalam proses bisnis dan keragaman produk/ jasa melakukan pengembangan produk baru di tahun 2024, dan melakukan pengajuan pendaftaran produk pada OJK, yaitu MyBurglary Insurance, MyErection All Risk Insurance, MyFine Arts Insurance, dan MyHole In One Insurance. Produk tersebut telah memperoleh izin dari OJK sehingga keragaman produk dan jasa tidak terbatas pada produk asuransi harta benda maupun kendaraan bermotor, meskipun secara proporsi produk tersebut masih mendominasi. Selain produk tersebut, kami pun melakukan suatu program sebagai upaya mendukung program regulator dalam Bulan Inklusi Keuangan, yaitu program penanaman pohon pada tiap nasabah/ tertanggung yang membeli produk Asuransi Kecelakaan Diri selama periode bulan Oktober 2024. Program ini sebagai upaya perusahaan dalam mendukung kelestarian lingkungan.

Perusahaan secara berkala memantau perkembangan kinerja tiap produk asuransi dengan melakukan evaluasi paling sedikit mengenai embedded value, profit testing, dan analisis pada value new business. Evaluasi dilakukan dengan melakukan analisis pada data bulanan untuk penilaian kinerja masing-masing produk, identifikasi potensi kendala dan atau penurunan kinerja, serta melakukan tindakan koreksi atau perbaikan berdasarkan pada hasil evaluasi tersebut. Perkembangan kinerja tiap bisnis produk asuransi pun melalui pelaporan produksi serta laporan klaim yang disusun tiap bulannya.

# KINERJA BERKELANJUTAN

## ↳ Literasi Edukasi dan Inklusi Keuangan

Perusahaan dalam mewujudkan program pemerintah untuk peningkatan pengetahuan, pemahaman, dan ketersediaan akses masyarakat terhadap lembaga, produk dan layanan serta ketersediaan produk dan/ atau layanan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat, serta memastikan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan ikut terlibat dalam melakukan peningkatan literasi dan inklusi keuangan. Peningkatan pelaksanaan kegiatan literasi dan inklusi keuangan dengan memanfaatkan perkembangan inovasi dan teknologi sebagai penyediaan materi edukasi keuangan yang dapat diakses oleh konsumen dan/ atau masyarakat secara luas sebagaimana dengan ketentuan POJK Nomor 3 Tahun 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan Masyarakat serta SEOJK Nomor 13 Tahun 2024 tentang Penyusunan dan Penyampaian Laporan Rencana dan Laporan Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan. Berikut kegiatan Literasi Edukasi dan Inklusi Keuangan yang dilaksanakan oleh perusahaan dalam waktu (2023-2024), yaitu:

Nama Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Kelompok Peserta	Jumlah Sasaran Peserta
Edukasi Asuransi bagi Pelajar di SMA 3 Pasundan Bandung	26 Juni 2023	Pelajar dan Guru	100

# KINERJA BERKELANJUTAN

## 🔍 Literasi Edukasi dan Inklusi Keuangan

Nama Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Kelompok Peserta	Jumlah Sasaran Peserta
Meningkatkan literasi keuangan kepada karyawan Bank Bumi Arta di Jakarta terutama edukasi tentang manfaat Asuransi umum dan Insurtech	28 Juli 2023	Karyawan	50
Meningkatkan literasi keuangan kepada karyawan Honda IDK di Medan terutama edukasi tentang manfaat Asuransi Kendaraan Bermotor	11 Oktober 2023	Karyawan	53
Pembukaan kantor pemasaran di Jambi	1 Juli 2023	Penambahan Jaringan Kantor	
Pengembangan produk dan/atau layanan jasa keuangan : Produk MyPersonal Accident Insurance, MyHeavy Equipment Insurance, MyFire Insurance, MyCash in Transit Insurance, MyMachinery Breakdown, MyContractor All Risk Insurance, Honda Insurance	Semester II Tahun 2023	Pengembangan Produk dan layanan Baru	

# KINERJA BERKELANJUTAN

## ↳ Literasi Edukasi dan Inklusi Keuangan

Nama Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Kelompok Peserta	Jumlah Sasaran Peserta
Literasi Edukasi Keuangan Wali Murid dari BKB PAUD Dorang I	22 Juni 2024	Ibu Rumah Tangga	41
Menambah rekanan bisnis meliputi : rekanan Bank dan Broker, Kerjasama dengan Leasing Agent dan Bancassurance.	Semester II Tahun 2023	Menambah rekanan bisnis meliputi : rekanan Bank dan Broker, Kerjasama dengan Leasing Agent dan Bancassurance.	
Literasi Edukasi dan Inklusi Keuangan untuk Kantor Cabang Bali	25 Oktober 2024	Masyarakat Umum	22

# KINERJA BERKELANJUTAN

## ➔ Pelatihan dan Sertifikasi

Pengembangan kompetensi karyawan PT Asuransi Artarindo dilakukan secara berkala sebagai upaya untuk memastikan bahwa tiap individu memperoleh informasi dan pengetahuan terkini. Langkah strategis ini merupakan bagian dari komitmen perusahaan dalam mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia secara berkelanjutan. Adapun kegiatan pelatihan yang diikuti sebagai berikut:

Nama Pelatihan	Penyelenggara	Tanggal	Ringkasan Training/Seminar/Pelatihan	Jumlah Peserta
Training IT	Ahli Asuransi	25 Januari 2024	Memahami Risiko Cyber dan Peranan Industri Asuransi	2
AAUI Tax Training	AAUI	29 Januari 2024	Perubahan perhitungan PPH 21 berdasarkan PP No. 58 tahun 2023, Permen No. 168 tahun 2023 dan Per Dirjen Pajak No. PER-2/PJ/2024	2
Sosialisasi Pajak	AAUI	16 Februari 2024	Sosialisasi E-Bupot PPH Pasal 21 sesuai Peraturan Dirjen Pajak No. PER-2/PJ/2024	2

# KINERJA BERKELANJUTAN

## ➔ Pelatihan dan Sertifikasi

Nama Pelatihan	Penyelenggara	Tanggal	Ringkasan Training/Seminar/Pelatihan	Jumlah Peserta
Training AAUI	AAUI	6 Maret 2024	Enhancing insurance data management through cloud - Based Modernization	2
Ujian Sertifikasi	AAMAI	21 Februari 2024	mata Ujian 101 dan 102	1
CPD Program 2024	PAI	6 Maret 2024	CPD Program 2024 & Panel discussion on credit insurance after POJK 20/2023	1
Seminar	Widya Dharma Arta	6 Maret 2024	Analisa Laporan Keuangan Perusahaan Asuransi Berbasis PSAK 74 dan dampaknya bagi perkembangan industri asuransi	1

# KINERJA BERKELANJUTAN

## ➔ Pelatihan dan Sertifikasi

Nama Pelatihan	Penyelenggara	Tanggal	Ringkasan Training/Seminar/Pelatihan	Jumlah Peserta
Training	Internal	23 Maret 2024	Training klaim Asuransi Kendaraan Bermotor	40
Kursus IT	Coursera	14-Apr-24	no sql, Big Data, and Spark Foundations	1
Training	AAUI	30-Apr-24	Pelatihan tenaga pemasar Asuransi Umum	4
Training	Labuan Re	23-24 April 2024	Claims Complexity post pandemic and amidst global environmental change	1
Workshop	Iticad Academy	2 Mei 2024	Insurance customer service, complaint handling & customer protection	1
Seminar AAUI	AAUI	16 Mei 2024	Compulsory third party liability	2

# KINERJA BERKELANJUTAN

## ➔ Pelatihan dan Sertifikasi

Nama Pelatihan	Penyelenggara	Tanggal	Ringkasan Training/Seminar/Pelatihan	Jumlah Peserta
Training IFRS	CT Prima Training	13-15 Mei 2024	IFRS	15
Webinar	AAMAI	30 Mei 2024	How Digital twins will help insurers implement and optimize operations	2
Training	AAUI	30-Apr-24	Pelatihan tenaga pemasar Asuransi Umum	4
World Finance Forum	Labuan Re	23-24 April 2024	Claims Complexity post pandemic and amidst global environmental change	1
AAMAI International Conference	AAMAI	11-12 Juli 2024	Implementation of IFRS (PSAK 117)	2
Ujian PAI	PAI	22 Juli 2024	A40	1

# KINERJA BERKELANJUTAN

## ➔ Pelatihan dan Sertifikasi

Nama Pelatihan	Penyelenggara	Tanggal	Ringkasan Training/Seminar/Pelatihan	Jumlah Peserta
Webinar PAI	PAI	24 Juli 2024	CPD Webinar 2024 "Menyambut IFRS 17"	1
Training	AAUI	2/8, 9/8, 16/8, 23/8	Booth Camp Aktuaris Asuransi Umum	1
Seminar	APPARINDO	24 Juli 2024	"BUSS"	1
Training	Indonesia Re	9 Juli 2024	Training Marine Cargo "Freight Forwarder Liability (FFL) Insurance	1
Workshop	Inare	15-17 Agustus 2024	Powerfull Underwriting Information and top global risk business	2
Seminar	AAMAI	30-Sep-24	Transformasi menuju efisiensi "Strategi dan implementasi di Industri Perasuransian	1

# KINERJA BERKELANJUTAN

## ➔ Pelatihan dan Sertifikasi

Nama Pelatihan	Penyelenggara	Tanggal	Ringkasan Training/Seminar/Pelatihan	Jumlah Peserta
Webinar	AAUI	7 Agustus 2024	strategi implementasi POJK 22/2023 dalam industri jasa keuangan peningkatan literasi keuangan dan transparansi dan keterbukaan informasi produk keuangan sebagai bentuk perlindungan konsumen	2
Seminar	PAI	20-22 Agustus 2024	7th Indonesian Actuaries Summit 2024 "Actuaries, Now and Beyond"	1
Indonesia Rendezvous	AAUI	9-12 Oktober 2024	Securing Stability & Unravelling Risk Impacting The Insurance Landscape	3
Seminar AAUI	AAUI	27 Oktober 2024	Seminar Klaim	1

# KINERJA BERKELANJUTAN

## ➔ Pelatihan dan Sertifikasi

Nama Pelatihan	Penyelenggara	Tanggal	Ringkasan Training/Seminar/Pelatihan	Jumlah Peserta
Ujian Sertifikasi	AAMAI	21 Oktober 2024	CGI 001	1
Ujian Sertifikasi	AAMAI	17 Desember 2024	mata ujian 101	1
Sertifikasi	AAMAI	20-21 Desember 2024	Sertifikasi Management Risiko	3

# KINERJA BERKELANJUTAN

## Inovasi dan Pengembangan Produk atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Perusahaan dalam proses bisnis dan keragaman produk/ jasa melakukan pengembangan produk baru di tahun 2024, dan melakukan pengajuan pendaftaran produk pada OJK, yaitu MyBurglary Insurance, MyErection All Risk Insurance, MyFine Arts Insurance, dan MyHole In One Insurance. Produk tersebut telah memperoleh izin dari OJK sehingga keragaman produk dan jasa tidak terbatas pada produk asuransi harta benda maupun kendaraan bermotor, meskipun secara proporsi produk tersebut masih mendominasi. Selain produk tersebut, kami pun melakukan suatu program sebagai upaya mendukung program regulator dalam Bulan Inklusi Keuangan, yaitu program penanaman pohon pada tiap nasabah/ tertanggung yang membeli produk Asuransi Kecelakaan Diri selama periode bulan Oktober 2024. Program ini sebagai upaya perusahaan dalam mendukung kelestarian lingkungan.

Perusahaan secara berkala memantau perkembangan kinerja tiap produk asuransi dengan melakukan evaluasi paling sedikit mengenai embedded value, profit testing, dan analisis pada value new business. Evaluasi dilakukan dengan melakukan analisis pada data bulanan untuk penilaian kinerja masing-masing produk, identifikasi potensi kendala dan atau penurunan kinerja, serta melakukan tindakan koreksi atau perbaikan berdasarkan pada hasil evaluasi tersebut. Perkembangan kinerja tiap bisnis produk asuransi pun melalui pelaporan produksi serta laporan klaim yang disusun tiap bulannya.

# KINERJA BERKELANJUTAN

## Inovasi dan Pengembangan Produk atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi produk terkait keuangan berkelanjutan masih dikembangkan dan melakukan optimalisasi penggunaan sistem informasi. Sistem teknologi informasi yang dimiliki perusahaan saat ini telah cukup mendukung kelancaran operasional dan mampu menyediakan informasi yang dibutuhkan secara tepat waktu dan akurat. Namun, guna menghadapi tantangan dan dinamika bisnis yang semakin kompleks, perusahaan menyadari pentingnya peningkatan kapabilitas sumber daya manusia di bidang teknologi informasi. Oleh karena itu, saat ini tim IT sedang mempersiapkan langkah strategis melalui program pengembangan SDM, yang mencakup pelatihan teknis dan program sertifikasi profesional. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan keandalan, kompetensi, dan daya saing tim IT, sehingga mereka mampu mengelola infrastruktur TI secara lebih efektif. Pengelolaan sumber daya manusia menjadi prioritas untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan. Perusahaan memaksimalkan potensi individu dengan menempatkan karyawan berdasarkan kompetensi serta kemampuan karyawan dan paling sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

# KINERJA BERKELANJUTAN

## Pengelolaan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Peningkatan kompleksitas dan keragaman kegiatan dalam industri jasa keuangan perlu diimbangi dengan penerapan manajemen risiko yang memadai, efektif dan terukur. Perusahaan Asuransi sebagai salah satu pelaku utama di sektor jasa keuangan memiliki keterkaitan yang erat dengan aspek pengelolaan risiko. Pengukuran risiko secara komprehensif baik secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi kelangsungan usaha lembaga jasa keuangan. Penerapan manajemen risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank diatur dan ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan dalam POJK No 44 /POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non bank, dan ditindaklanjuti dengan SEOJK Nomor 1/SEOJK.05/2021 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

Ketentuan dimaksud berkorelasi dengan ketentuan Penilaian Tingkat Kesehatan sebagaimana dimaksud dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/SEOJK.05/2021, dimana Tingkat Kesehatan Perusahaan Asuransi dilakukan secara komprehensif dengan cakupan penilaian terhadap faktor tata kelola perusahaan yang baik, profil risiko, rentabilitas dan permodalan.

# KINERJA BERKELANJUTAN

## Pengelolaan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Prinsip umum dalam melakukan penilaian terhadap Tingkat Kesehatan Perusahaan adalah:

1. berorientasi risiko; didasarkan pada risiko Perusahaan dan dampak yang ditimbulkan pada kinerja Perusahaan secara keseluruhan; dilakukan dengan cara mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang dapat meningkatkan risiko atau mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan pada saat ini dan masa datang ; mampu mendeteksi secara lebih dini akar permasalahan baik internal maupun eksternal Perusahaan serta mengambil langkah-langkah pencegahan dan perbaikan secara efektif dan efisien.
2. proporsionalitas; penggunaan parameter atau indikator dalam tiap faktor penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan dilakukan dengan memperhatikan karakteristik dan kompleksitas usaha Perusahaan;
3. materialitas dan signifikansi; memperhatikan materialitas dan signifikansi faktor penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan yaitu tata kelola perusahaan yang baik, profil risiko, rentabilitas, dan permodalan serta signifikansi parameter atau indikator penilaian pada masing-masing faktor dalam menyimpulkan hasil penilaian dan menetapkan peringkat faktor;
4. komprehensif dan terstruktur ; proses penilaian dilakukan secara menyeluruh dan sistematis serta difokuskan pada permasalahan utama; dilakukan secara terintegrasi, yaitu dengan mempertimbangkan keterkaitan antar risiko dan antar faktor penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan didukung oleh fakta dan rasio yang relevan untuk menunjukkan tingkat, tren, dan tingkat permasalahan yang dihadapi oleh Perusahaan.

PT Asuransi Artarindo secara keseluruhan menunjukkan kinerja yang positif, dengan kemampuan yang baik dalam mengelola risiko serta mengembangkan portofolio tertanggung/ nasabah. Inovasi yang dilakukan disesuaikan dengan kebutuhan pasar, serta peningkatan kualitas layanan kepada tertanggung berkontribusi signifikan dalam mendorong pertumbuhan pendapatan dan peningkatan profitabilitas perusahaan.



# Contact Us



[artarindo.co.id](http://artarindo.co.id)



[artacare@artarindo.co.id](mailto:artacare@artarindo.co.id)



(021) - 39710999